BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan yaitu SDIT Assalam sebagai sebuah instansi pendidikan yang berbasis pada pendidikan yang berlandaskan islam dan pengoptimalan kecerdasan anak telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas generasi muda. Dengan melalui teknik komunikasi interpersonal yang menerapkan segala macam metode pembelajaran SDIT Assalam berhasil melakukan usaha meningkatkan kreativitas anak. SDIT Assalam menerapkan konsep pembelajaran yang ringan dan menyenangkan sehingga anak dapat melakukan proses belajar dengan maksimal.

Teknik komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh SDIT Assalam merupakan sebuah teknik komunikasi yang sering digunakan oleh para pengajar kepada para murid SDIT Assalam. Pengajar menerapkan komunikasi interpersonal guna mendekatkan diri dengan anak murid yang mereka ajarkan, hal ini dilakukan agar terjalin ikatan emosional dalam diri mereka. Melalui teknik komunikasi interpersonal ini hasil yang didapatkan yaitu berupa umpan balik dari setiap murid pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga komunikasi yang terjalin diatara keduanya menjadi dua arah dan menjadi proses komunikasi yang efektif. Dengan teknik komunikasi interpersonal ini anak akan menjadi lebih terbuka kepada para pengajar karena adanya pendekatan dan saling mengisi melalui cerita ataupun pendekatan lain yang dilakukan oleh para pengajar.

Pengajar di SDIT Assalam melakukan pendekatan terhadap siswa-siswi menggunakan metode pembelajaran yang menarik, dan mudah untuk dipahami. Ketika ada siswa yang tidak bisa mengikuti kecepatan siswa lainnya dalam menangkap pembelajaran, pengajar di SDIT Assalam akan melakukan komunikasi dua arah dengan anak tersebut agar ikatan dianatara kedua nya semakin terjalin dengan erat. Anak akan dapat terbuka dan memberitahu pengajar tersebut dimana kendala anak tersebut sehingga tidak bisa menangkap pembelajaran.

Komunikasi Interpersonal.., Ayu Lestari, Fakultas Komunikasi, 2022

Segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan di SDIT Assalam merupakan implementasi dari komunikasi interpersonal yang mengacu pada keberlangsungan kegiatan belajar mengajar dalam hal pendidikan. Segala aktivitas dan kegiatan tersebut juga selalu melibatkan guru dan murid. Komunikasi interpersonal terbukti efektif dalam membantu guru dan murid dalam proses belajar mengajar di SDIT Assalam, sehingga kreativitas anak dapat terbentuk dan meningkat dengan baik. Karena melalui komunikasi interpersonal ini baik guru maupun murid dapat saling memahami, mengerti karakter satu sama lain, dan guru juga dapat mengetahui setiap potensi dan bakat yang dimiliki oleh setiap anak sehingga proses pendidikan dapat berlangsung dengan baik serta efektif.

Siswa-siswi SDIT Assalam dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang cerdas, kreatif, aktif, berakhlak baik, serta memiliki karakter yang kokoh. Kemudian setiap prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SDIT Assalam merupakan indikasi dari kesuksesan teknik komunikasi interpersonal yang diterapkan pada saat proses belajar mengajar di SDIT Assalam.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan terhadap SDIT Assalam mengenai komunikasi interpersonal dalam kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan kecerdasan anak. Penulis menyampaikan beberapa saran kepada SDIT Assalam demi peningkatan kualitas proses belajar mengajar yang berlangsung, yaitu sebagai berikut:

1. SDIT Assalam haruslah mampu meningkatkan kualitas pengajaran melalui kegiatan-kegiatan pelatihan secara rutin.
2. Penambahan jumlah mainan serta peralatan latihan anak guna menyokong kreativitas yang dimiliki oleh siswa-siswi SDIT Assalam.
3. Terus melakukan inovasi dan kreasi dalam pembelajaran agar dapat tercipta sesuatu yang baru.
4. Para pengajar harus aktif memberikan informasi mengenai kemajuan dan juga hambatan yang dimiliki setiap anak kepada orang tua murid,

Komunikasi Interpersonal.., Ayu Lestari, Fakultas Komunikasi, 2022

sehingga orang tua dapat melakukan evaluasi juga terhadap cara mengajar mereka dirumah. Hal ini juga memiliki tujuan agar guru dapat mengetahui apa titik masalah yang menghambat anak dalam menerima pembelajaran.

Demikian saran yang penulis sapaikan kepada SDIT Assalam semoga dapat diterima dan dipertimbangkan demi meningkatkan kualitas belajar mengajar, guru, sekolah, serta anak didik.